

ASPEK SOSIAL DI BALIK ZAKAT
Sebuah Kritik Atas Penyaluran Zakat
Masjid Jogokaryan



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

MUHAMAD ALI SAHBANA
NIM: 04541737

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009

Abstrak

Dengan adanya kejadian-kejadian yang tidak pernah di inginkan manusia khususnya umat Islam mengenai pembagian zakat yang terjadi di Pasuruan. Tragedi pembagian zakat di Pasuruan yang menewaskan 21 orang merupakan sebuah potret kemiskinan. Ini adalah gambaran memilukan bagi bangsa yang besar dengan potensi kekayaan alam melimpah. Kaum miskin rela menderita dan mati hanya mendapat zakat. Inilah wujud kemiskinan paling nyata dalam hidup manusia.

Zakat adalah sebuah amal soleh yang diwajibkan bagi orang yang mempunyai harta yang melimpah atau lebih untuk dikasikan kepada orang-orang yang membutuhkan. Ditinjau dari segi bahasa, kata *zakat* mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakatu* 'keberkahan', *al-namaa* 'pertumbuhan dan perkembangan', *at-thahharatu* 'kesucian', dan *ash-shalahu* 'keberesan'. Tapi sebaliknya zakat yang selalu diidamkan kaum muslim untuk mengentaskan kemiskinan masih belum berjalan dikalangan orang-orang yang mempunyai harta yang melimpah. Sebagaimana yang di firmankan oleh Allah swt yang artinya : “ *pungutlah zakat dari harta benda mereka, yang akan membersihkan dan mensucikan mereka!*” .

Dari sinilah penulis tertarik dengan tema *Aspek Sosial Di Balik Zakat (Sebuah Kritik atas Penyaluran Zakat Masjid Jogokaryan)*. Zakat adalah sebuah ajaran agama yang diagung-agungkan oleh umat Islam untuk mensejahterahkan umat dan mengurangi angka kemiskinan yang ada di lingkungan sekitar. Tidak lain halnya orang kaya yang selalu menghambur-hamburkan uangnya hanya untuk kesenangan duniawi semata. Jika dikaji lebih lanjut mengenai harta kekayaan itu sendiri ada harta orang fakir, miskin, *duaafa*’, *amil*, *muallaf*, hamba sahaya, *gharimin*, *fisabilillah*, *ibnu sabil*.

Zakat adalah sebuah aturan Islam yang saling berhubungan dengan ibadah. Ibadah sendiri tidak hanya dengan berurusan dengan tuhan saja melainkan banyak bentuk ibadah yang berhubungan dengan masyarakat yaitu salah satunya adalah mengeluarkan zakat. Zakat tidak hanya untuk membersihkan diri dari dosa, melainkan ada keadilan sosial didalamnya. Dari pengertian ini kita bisa memaknai zakat sebagai penghambat antara klas si kaya dan si miskin. Ibadah ada yang sifatnya vertikal yaitu manusia dengan Tuhan dan hubungan horisontal yaitu hubungan manusia dengan sesamanya, lingkungan dan alam sekitarnya.



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Muhamad Ali Sahbana

Lamp : 4 Bendel Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi berjudul:

" Aspek Sosial Di Balik Zakat (Sebuah Kritik atas Penyaluran Zakat Masjid Jogokaryan) "

Yang disusun dan dipersiapkan oleh saudara:

Nama : Muhamad Ali Sahbana

NIM : 04541737

Jurusan : Sosiologi Agama (SA)

Fakultas : Ushuluddin

Telah memenuhi syarat untuk diajukan kepada fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai karya ilmiah dalam bidang ilmu Sosiologi Agama.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Demikian harapan ini dan terima kasih atas perhatiannya.

Yogyakarta, 24 Juli 2009

Pembimbing

Dr. Munawar Ahmad, M.Si

NIP:19691017 200212 1001

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama	: Muhamad Ali Sahbana
NIM	: 04541737
Fakultas	: Ushuluddin
Jurusan	: Sosiologi Agama
Alamat Rumah	: Jl. Deandles No 45 Rt/Rw.05/02 Sendang Mulyo, Sarang, Rembang Jawa Tengah
Telp/HP	: 087884064621
Alamat di Yogyakarta	: Jl. Parangiritis KM 3,5, Krapyak Wetan, Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.
Judul Skripsi	: " Aspek Sosial Di Balik Zakat (Sebuah Kritik atas Penyaluran Zakat Masjid Jogokaryan) "

Menerengakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila kemudian suatu hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Juli 2009

Saya yang menyatakan ,


(Muhamad Ali Sahbana)

6000
Tgl.
METS KEMEND



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/12-49/2009

Skripsi dengan judul : **ASPEK SOSIAL DI BALIK ZAKAT**

**Sebuah Kritik Atas Penyaluran Zakat Masjid
Jogokaryan**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhamad Ali Sahbana
NIM : 04541737
Program Sarjana : Strata Satu (S1)
Program Studi : Sosiologi Agama

Telah di Munaqasyahkan pada hari: Selasa, 28 Juli 2009 dengan Nilai: B (3,12)
dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S. Sos) oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Munawar Ahmad, SS, M.Si
NIP. 19691017 200212 1001

Penguji I

Drs. Moh. Damami, M. Ag
NIP.19630604

Penguji II

Fahrudin Faiz, S.Ag, M.Ag
NIP. 150298986

Yogyakarta, 28 Juli 2009

DEKAN



Dr. Sekar Ayu Arvani, M. Ag
NIP. 19691017 200212 1001

HALAMAN MOTTO

**“ SESUNGGUHNÝA ALLAH TIDAK AKAN MERUBAH SUATU
KAUM SEBELUM KAUM ITU YÁNG MERUBAHNÝA “**

“Lebih baik mēmbzri pada orang
Daripada mēminta-minta pada orang”

خيرا لنا سئ ا نفعهم لنا سئ

**“Sebaik-baik manusia adalah yang paling
bermanfaat bagi yang lain”
(H.R. Muttafaq ‘Alayh)***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Orang tua adalah tumpuan hidup bagiku jikalau aku susah maupun senang

Tak ada yang pernah menggantikan kasih sayangnya.

Aku hidup diawali dengan sebuah tangisan

Dan diakhiri pula dengan tangisan

Kupersembahkan karya tulis ini untuk:

🌈 Ibu dan Ayahku yang selalu memberikan semangat dan segalanya dalam kesuksesan putranya. Hanya karena kasih dan sayangmu yang tiada habisnya, sehingga aku mampu berdiri dan berjalan menuju ridho Allah. Dan karena kesabaran kedua orang tuaku ini, pada akhirnya aku bisa menyelesaikan kuliah ini dengan baik

🌈 Nyaik Samona dan Yaik Jufri, adalah kakek dan nenekku almarhumah/almarhum yang tak pernah aku lupa kasih sayangnya dan kemurahan hatinya menyisihkan waktunya untuk selalu mendo'akan cucu pertamanya ini. Meski kau telah tiada tapi aku merasa ada di benakku dan aku masih mendengar lafal-lafal yang kau ucapkan untuk selalu mendo'akanku. Buyut Sani'a yang selalu memberikan pengorbanan nasehat untuk cucumu serta doamu sehingga cucumu bisa menyelesaikan studi dengan baik.

🌈 Paman dan Bibi-bibiku, (Kak Pan, Kak Masrukan, Kak Bikin, Kak Huda, Kak Moslih, Yuk Julaikha, Yuk Toiyyiba, Yuk Rofi'ah, Mbak Uliya,

Mbak Umi, Mbak Lies, Mbak Khoir) karena kalian yang selalu memberiku dukungan, harapan, serta yang bisa mengerti aku. sehingga keponkanmu ini bisa menyelesaikan studi dengan baik.

🌈 Adikku (Ato' Illah) yang selalu mendo'akanku untuk cepat menyelesaikan kuliah biar kelak menjadi orang yang sukses dan bisa berkumpul dengan keluarga.

🌈 Mas Arvin sekeluarga yang telah memberikan motivasi baik segi materi maupun sepirit untuk membantu kelancaran kuliahku.

🌈 Keluarga besarku di Krapyak Gus Mua'va dan Mbak Ita yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan perkuliahanku.

🌈 Pak Nizar Ali, Mas Thorik, Mas Agus, Mas Amir Ma'ruf, Pak Zuhdi Muhdor, yang memberikan semangat untuk penyelesaian perkuliahanku. Karena beliau-beliau itulah yang menjadikanku semangat untuk selalu belajar dan terus belajar.

🌈 Keluarga besar SARJO (Saiqu, Pongok, Tomgkeng, Khusni, Hani', Vir, Ari Bendel, Azib Polo, Tongkeng, Kutok, Buyhok, Umam) teman-teman yang masih menjaga tali silaturahmi meskipun jauh dari rumah.

🌈 Teman-teman SMP, Lut, Nanang, Hadi, Roghib, Gepeng, Khamid, Milarose, Lela, Solikin, Sri, Janang, Lipa, Istiqomah, dll. Spirit bagiku jika mengingat masa lalu dan melihat masa depan.

🌈 Keluarga besar Sawangan, Lek Syafa, Mas Haryanto, Mas Tejo, dan segenap pengurus masjid Jogokaryan yang selalu memberikan semangat dan memberikan informasi untuk membantu penyelesaian skripsiku.

- 🌈 Pak Munawar, Pak Yusuf, Bu Navilah, Pak Tri, yang selalu meluangkan waktunya untukku dan memperlancar penyelesaian skripsi.
- 🌈 Teman-teman Bos kecil , KENTANG GANK, Tatag, Hakim, si Zex, Bagong, Andri Gendut, Abi Manyu, Wawan cino, selalu memberikan semangat jikalau lapar, karena selalu mengajak makan-makan di tempat Pak Tris Bakmi Manding.
- 🌈 Ansori, Kholil, Baedowi, Aris, Wawan, selalu memberikan semangat dan menemaniku untuk ngobrol sampai pagi.
- 🌈 Keluarga besar Pak Tumino dan Mbak Lastri, teman-teman KKN, Eny, Zidta, Misbah, Munir, Herman, Ipul, Okdi, Nestri, Indrasuswaty, pokoknya lucu lah olehe KKN.
- 🌈 Alamamaterku Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala Puji dan Syukur *Alhamdulillah* robbil'alamin.... Senantiasa terlimpahkan pada hadirat Allah SWT. atas segala karunia dan kuasa Nya terhadap segenap alam dan ciptaan, yang telah dianugerahkan kepada hamba Nya. Rahmat, tuntunan serta ampunan akan selalu tercurahkan kepada Mu Tuhanku... Allah ku..... Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Pahlawan segala pahlawan yang telah mencerahkan dunia gelap gulita menjadi dunia yang terang benderang.

Iringan pertanyaan-pertanyaan *kapan lulus?* yang terus terngiang-ngiang dan kadang terasa menyiksa, memotivasiku untuk segera menyelesaikan penulisan Skripsi dengan Judul :

“ASPEK SOSIAL DI BALIK ZAKAT”

Kritik Atas Penyaluran Zakat Masjid Jogokaryan

yang diajukan guna menyelesaikan Tugas akhir studi S1 (Strata Satu) Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang juga merupakan *ikhtiar* awal penulis dalam mendalami penulisan ilmiah tentang kajian Sosial.

Ucapan terima kasih atas segala motivasi, semangat serta keterlibatan pihak-pihak yang menjadi pendukung dalam menyelesaikan Skripsi ini disampaikan, antara lain kepada :

1. Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Moh. Soehada, S.Sos, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus menjadi Pembimbing tunggal dalam penulisan Skripsi ini yang senantiasa memotivasi, dan memberi bimbingan dalam penulisan Skripsi dengan sabar dan bijak. *Jazakumullahu....*
3. Ibu Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi, Selaku Sekretaris Program Studi yang ikut memberikan motivasi dan kemudahan selama Studi.
4. Bapak Drs. Moh Damami, M.Ag, selaku Penguji I, yang telah memberikan kritik, serta saran yang sangat bermanfaat, juga kepada Bapak , Fahrudin Faiz, S.Ag, M.Ag, selaku Penguji II, yang ikut membantu memberikan masukan-masukan kritis dari mulai ide awal penelitian sampai akhir penulisan Skripsi.
5. Bapak Dr. Munawar Ahmad, SS, M.Si., selaku Penasehat Akademik yang telah memudahkan penulis untuk melaksanakan prosedur-prodesur akademisi selama studi.
6. Segenap Dosen, Staf dan Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan prosedur-prosedur akademik. Serta seluruh karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Daerah Propinsi DIY, Perpustakaan FISIPOL UGM dan Pepustakaan Ignatius Kolsani.
7. Untuk keluargaku di rumah, Bapak Mustaqim dan *Mak* Thohiroh (maafkan keterlambatan ini.....). Untuk kedua Adikku Athonillah hati-hati dan fokus, semoga kalian menjadi yang lebih baik).

8. Teman-teman Jurusan Sosiologi Agama, angkatan 2004 (dan akupun menyusul kalian....), Soliha Mince, Hima kurnia, Avni, Agus (gendut), dan semuanya... Angkatan 2004 (kemukus, *Good Job Guys...*), Kiki, Fajar (*Paijo*), Tsani (*about kemukus? You are Inspiration...*) terimakasih semuanya...

Serta segenap alam yang dilimpahkan Alloh kepadaku, dan menjadi inspirasi kreatifitas yang sangat berarti bagi kehidupan. Beribu-ribu kata mungkin takkan cukup untuk mengucapkan terimakasih kepada semuanya. Layaknya manusia, kekurangan yang ada atau kesalahan yang terdapat di Skripsi ini, sengaja atau tidak disengaja, Penulis mengharapkan maaf yang tulus dari semua pihak. Masukkan ataupun atau kritikan merupakan motivasi dan semangat untuk melanjutkan kehidupan yang lebih baik.

Yogyakarta, 27 April 2009

(M. Ali Sahbana)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	i i
HALAMAN NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
1. Survei.....	15
2. Wawancara.....	15
3. Dokumentasi.....	16
4. Analisa Data.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERKEMBANGAN MASJID JOGOKARYAN

A. Kondisi dan Letak Geografis.....	19
-------------------------------------	----

B. Sejarah Berdirinya Masjid Jogokaryan	20
C. Sejarah berdirinya Baitul Maal Masjid Jogokaryan.....	27
D. Visi, Misi dan Tujuan.....	31
E. Keanggotaan.....	32
1. Anggota Pendiri.....	32
2. Anggota Biasa.....	33
3. Anggota Luar Biasa/Penyerta.....	34
F. Susunan Kepengurusan, Tugas dan Wewenangnya.....	35
G. Produk Baitul Maal Takmir Masjid Jogokaryan.....	37
1. Dana Bantuan.....	37
2. Jenis Santunan.....	38
3. Jenis Pembiayaan.....	39

BAB III SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MENGENAI DISTRIBUSI ZAKAT

A. Tinjauan Tentang Zakat	41
1. Pengertian Zakat.....	41
2. Sejarah Pensyari'atan Zakat.....	41
B. Tujuan dan Hikmah Zakat.....	51
C. Kebijaksanaan Islam Dalam Pendistribusian Dana Zakat.....	54
D. Zakat Merupakan Jaminan Sosial.....	57

BAB IV PRODUKTIVITAS BAITUL MAAL MASJID JOGOKARYAN

A. Pemberdayaan Umat Melalui Baitul Maal.....	67
B. Produk Baitul Maal Takmir Masjid Jogokaryan.....	70

1. Dana Bantuan.....	70
2. Jenis Santunan.....	71
3. Jenis Pembiayaan.....	72
4. Pendayagunaan Zakat Dalam Islam.....	74
5. Islam dan Masyarakat.....	75
6. Solusi-Problematika.....	77
7. Konsepsi Zakat Produktif Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari.....	81
8. Keuntungan Pengelolaan Zakat Melalui Baitul Maal.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Tragedi pembagian zakat di Pasuruan yang menewaskan 21 orang merupakan sebuah potret kemiskinan. Ini adalah gambaran memilukan bagi bangsa yang besar dengan potensi kekayaan alam melimpah. Kaum miskin rela menderita dan mati hanya mendapat zakat. Inilah wujud kemiskinan paling nyata dalam hidup manusia.

Zakat adalah sebuah amal soleh yang diwajibkan bagi orang yang mempunyai harta yang melimpah atau lebih untuk di kasihkan kepada orang-orang yang membutuhkan. Ditinjau dari segi bahasa, kata *zakat* mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakatu* 'keberkahan', *al-namaa* 'pertumbuhan dan perkembangan', *at-thaharatu* 'kesucian', dan *ash-shalahu* 'keberesan'.¹ Tapi sebaliknya zakat yang selalu di idam-idamkan kaum muslim untuk mengentaskan kemiskinan masih belum berjalan dikalangan orang-orang yang mempunyai harta yang melimpah. Sebagaimana yang di firmankan oleh Allah swt yang artinya : “

¹ *Majma Lughah al-'Arabiyyah, al-Mu'jam al-Wasith*, (Mesir: Daar el-Ma'arif, 1972), Juz I. hlm. 396.

*pungutlah zakat dari harta benda mereka, yang akan membersihkan dan mensucikan mereka!”*²

Sangat menarik jika melihat kritik Ibn Khaldun mengenai kejadian atau fenomena sosial. Keberadaan masyarakat merupakan fakta. Menurut Ibn Khaldun, sosiologi membahas asal-usul masyarakat, mengamati hal-hal yang menyebabkan terjadinya perbedaan-perbedaan diantara berbagai kelompok sosial dan pola kehidupan mereka. Penelitian ini mengantarkan pengarang untuk membahas pengaruh lingkungan terhadap lingkungan sosial, mengkaji asal-usul fenomena-fenomena ekonomi sekaligus mencoba untuk menjelaskan sebagian dari fenomena-fenomena ini beserta hukum-hukum yang mengantarnya.³

Dalam hal ini, refleksi bersama yang harus di tuntaskan adalah bagaimana mengelola zakat sebagai bagian upaya pengentasan masyarakat dari kemiskinan. Zakat tidak boleh lagi menjadi petaka, tetapi menjadi anugerah bagi orang miskin atau orang yang membutuhkan.

Zakat merupakan potensi besar yang dimiliki Islam untuk menciptakan keadilan sosial, terutama untuk membantu fakir miskin. Islam sebagai agama universal memiliki mekanisme yang jelas tentang distribusi kekayaan untuk keadilan sosial. Karena dengan membayar zakat, terjadi sirkulasi kekayaan dalam

² Sayyid Sabiq, *fikih Sunnah*, 3.

³ *Filsafat Sosial Ibn Khaldun*, hlm. 35.

masyarakat, yang tidak saja di nikmati orang kaya tapi juga di nikmati orang miskin.

Islam memiliki bentuk hubungan antara Khalik dengan makhluk-Nya; hubungan antara sesama makhluk, dengan semesta alam dan kehidupan; hubungan antara individu dan masyarakat, antara individu dan negara, antar seluruh umat manusia, dan antar generasi satu dengan generasi yang lain. Semuanya itu dikembalikan kepada konsep menyeluruh terpadu itu, terpadu dalam seluruh garis-garis dalam cabang-cabang dan perinciannya. Dan itulah yang disebut sebagai filsafat Islam, atau lebih sering disebut “Konsep Islam”.⁴

Dalam hal ini, refleksi bersama yang harus di tuntaskan adalah bagaimana mengelola zakat sebagai bagian upaya pengentasan masyarakat dari kemiskinan. Zakat tidak boleh lagi menjadi petaka, tetapi menjadi anugerah bagi orang miskin.

Meskipun demikian, fakta menunjukkan kondisi amat ironis. Hingga sampai kini belum ada satu negara Islam pun yang mampu mengumpulkan zakat sampai 2,5 persen dari total penduduk domestik bruto (PDB)-nya. atau yang tidak saja di nikmati orang kaya, tetapi juga dinikmati orang miskin.

Padahal, jika dikelola dengan baik, zakat dapat diarahkan pada usaha pemerataan ekonomi masyarakat. Jika zakat dapat dikelola efektif dan efisien, terjadi keseimbangan sirkulasi ekonomi masyarakat. Masyarakat miskin akan

⁴ *Keadilan Sosial Dalam Islam*, Sayyid Quthb. Hlm.25.

mendapatkan haknya secara lebih baik guna memenuhi kebutuhan dasar. Dengan demikian, zakat akan berfungsi sebagai salah satu instrumen mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan mempersempit kesenjangan sosial antara kelompok kaya dan miskin. Zakat dapat membentuk integrasi sosial serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat.

Untuk mencapai cita-cita keadilan sosial, zakat harus dikelola dengan baik dan menggunakan sistem yang akuntabel. Sayangnya, pengelolaan zakat masih berkecukupan dalam bentuk-bentuk konsumtif-koruptif yang tidak menimbulkan dampak sosial berarti. Zakat hanya diberikan langsung oleh tiap pembayar kepada penerima sehingga zakat tidak menjadi sistem sosial yang mampu melakukan transformasi sosial. Bahkan, pembagian zakat justru menimbulkan malapetaka kemanusiaan.

B. Rumusan Masalah.

- a. Bagaimana konstruksi filsafat sosial zakat dalam teks suci konteks umat Islam modern?
- b. Bagaimana transformasi distribusi zakat di masjid Jogokaryan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

a. Tujuan.

1. Untuk mengetahui sejauhmana peran pemerintah atau lembaga yang membawai dalam menangani pengelolaan zakat sejauh ini.
2. Memberikan apresiasi keseriusan untuk membenahai cara-cara pengelolaan zakat dan penyaluran zakat dengan tujuan dan mengenai sasaran yang pas sesuai fungsi zakat tersebut.

b. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan penulis bisa menambah intelektual mengenai agama dan kehidupan sosial. Dari penulis mengharapakan penyusunan skripsi dengan baik bisa dibaca oleh khalayak pecinta buku atau pembaca sebagai referensi ilmu pengetahuan.

D. Tinjauan Pustaka.

Berdasarkan pada penulusuran pustaka, maka penulis telah menemukan beberapa literatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik ini, diantaranya sebagai berikut:

Buku karangan Sayyid Sabiq *Fikih Sunnah* jilid 3 menerangkan beberapa bab yang membahas mengenai pengertian zakat dan zakat apa saja yang wajib dikeluarkan bagi orang yang mempunyai kewajiban untuk zakat. Sebagaimana yang di firmankan oleh Allah swt yang artinya : “ *pungutlah zakat dari harta benda mereka, yang akan membersihkan dan mensucikan mereka!*”.⁵ Buku ini sangat membantu untuk penelitian yang akan penulis lakukan dalam menyusun skripsi. Dari segi hukum zakat hukumnya wajib, tapi penulis membahas dari segi sosial ekonomi sebagai makhluk hidup yang berhubungan langsung dengan realitas.

Buku karangan Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*. Menjelaskan zakat adalah bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap orang muslim yang memenuhi syarat kepada orang-orang tertentu, dengan syarat-syarat tertentu. Lembaga inilah, disamping membina hubungan dengan Allah, akan menjembatani dan memperdekat hubungan kasih sayang antara sesama manusia dan mewujudkan kata-kata bahwa umat Islam itu bersaudara, saling bantu-membantu dan tolong-menolong: yang kuat menolong yang lemah, yang kaya membantu yang miskin. Dengan zakat hendak digambarkan citra Islam dan diwujudkan cita-cita kemasyarakatan Islam. Cita-cita kemasyarakatan Islam itu oleh kalangan Islam sering disebut dengan kata-kata *baladun tayyibatun wa*

⁵ Sayyid Sabiq, *fikih Sunnah*, jilid 3.

rabbun ghafur, suatu masyarakat baik tau tempat sejahtera di dunia ini dibawah naungan keampunan dan keridlaan Ilahi (Q.S. 34 : 15)⁶

Bahan pustaka lain yang di dapatkan penyusun dari skripsi Mia Zulfitria yang berjudul *Sikap Masyarakat atas Kewajiban Ganda Membayar Zakat dan Pajak* (Studi di Desa Sitimulyo Piyungan, Bantul Yogyakarta), menyatakan masyarakat di desa Sitimulyo sebagian besar cenderung untuk lebih memilih mebayar pajak daripada zakat, dan mereka lebih cenderung untuk menyerahkan zakatnya langsung kepada orang-orang yang membutuhkannya yang berada diluar lingkungan sekitar. Kondisi ini seleain kurangnya tingkat kesadaran beragama masyarakat setempat dan di karenakan juga tidak adanya sosialisasi dari badan-badan amil zakat.⁷

Dani Ruhayat dalam skripsinya yang berjudul *Optimalisasi Pelaksanaan Pengelolaan Zakat* (Studi di LAZIZ Masjid Syuhada Yogyakarta), memaparkan LAZIZ di masjid Syuhada dalam mengoptimalkan dana zakat lebih banyak di salurkan pada zakat yang bersifat produktif, mekanismenya melalui pendayagunaan di bidang pendidikan dan dakwah, perekonomian dan sosial.⁸

⁶ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, hlm. 30.

⁷ Mia Zulfitria, *Sikap Masyarakat atas Kewajiban Ganda Membayar Zakat dan Pajak* (Studi di Desa Sitimulyo Piyungan, Bantul Yogyakarta), Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta:2004, hlm.45.

⁸ Dani Ruhayat, *Optimalisasi Pelaksanaan Pengelolaan Zakat* (Studi di LAZIZ Masjid Syuhada Yogyakarta), Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta 2007), hlm. 58.

Buku karangan Masdar F. Mas'udi *Menggagas Ulang Zakat (Sebagai Etika Pajak dan Belanja Negara untuk Rakyat)*. Salah satu bab yang menerangkan tentang keadilan adalah sebagai Mandat Utama Negara. Apa itu adil atau keadilan ? Rasulullah Saw. mendefinisikan keadilan sebagai *I'tho`u Kulli Dzii Haqqin Haqqohu* “Keadilan adalah ketika setiap orang atau subjek mendapatkan apa yang menjadi haknya.”

Keadilan, dalam definisi tersebut, bukan hanya milik manusia, melainkan juga segenap makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Keadilan ini bisa dipenuhi dengan dua cara :

1. Penegakan hukum berdasarkan fakta kebenaran yang ditemukan dalam proses peradilan.
2. Kebijakan publik yang berorientasi pada perlindungan, pemenuhan hak-hak mereka yang lemah dan terpinggirkan. Yang *pertama* sering disebut keadilan hukum, sedangkan yang *kedua* disebut keadilan sosial.⁹

E. Kerangka Teoritik.

Prinsip dasar Islam dalam pengaturan kehidupan publik bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (*syiasah*) adalah mewujudkan kemaslahatan umat atau

⁹ Masdar F. Mas'udi, *Menggagas Ulang Zakat (Sebagai Etika Pajak dan Belanja Negara untuk Rakyat)*. Hlm. 152.

kesejahteraan rakyat secara umum (*al-maslahal 'ammah*). Tujuan substantif universal di syari'atkan hukum-hukum negara (*syari'at*) adalah mewujudkan kemaslahatan manusia.¹⁰ Baik kemaslahatan di dunia maupun akhirat. Kemaslahatan itu utamanya di tujukan untuk menjamin hak-hak dasar yang meliputi : a) keselamatan agama (*hifzu ad-din*), b) kemaslahatan fisik atau jiwa (*hifzu an-nas*), c) keselamatan keluarga dan keturunan (*hifzu an-nasl*), d) keselamatan harta benda (*hifdzu al-mal*), e) keselamatan akal atau fikiran (*hifzu al-'aql*).

Pengelolaan zakat secara maksimal dan profesional merupakan salah satu wujud dari upaya melaksanakan kemaslahatan ummah. Melalui penghimpunan dan distribusi zakat secara tepat maka dengan sendirinya menjaga keselamatan fisik atau jiwa (*hifzu an-nas*) dari umat muslim yang berada dalam ekonomi yang tidak mampu dapat di bantu.

Zakat juga merupakan ibadah mu'amalah ijtimaiyyah yang kewajiban di laksanakan sepanjang masa, maka hukumnya harus selalu dinamis, universal, dan kondisional sesuai dengan kebutuhan manusia. Untuk itu dalam penghimpunan dan distribusi dana zakat perlu dilakukan rekonseptualisasi, redefinisi dan

¹⁰ Abdul al-Wahab Khallaf, *Ilm Ushul al-Fiqh*, cet XI, (Kairo : Dar al-Qalam, 1977), hlm. 197.

reinterpretasi terutama pada aspek-aspek substansi yang akan mengandung muatan *dilalah zanniyah* dan umum.¹²

Zakat adalah sebuah aturan Islam yang saling berhubungan dengan ibadah. Ibadah sendiri tidak hanya dengan berurusan dengan Tuhan saja melainkan banyak bentuk ibadah yang berhubungan dengan masyarakat yaitu salah satunya adalah mengeluarkan zakat. Zakat tidak hanya untuk membersihkan diri dari dosa, melainkan ada keadilan sosial didalamnya. Dari pengertian ini kita bisa memaknai zakat sebagai penghambat antara kelas si kaya dan si miskin. Ibadah ada yang sifatnya vertikal yaitu manusia dengan Tuhan dan hubungan horizontal yaitu hubungan manusia dengan sesamanya, lingkungan dan alam sekitarnya.

Islam adalah agama kesatuan antara ibadah dan mu'amalah, antara akidah dan perbuatan, material dan spiritual, nilai-nilai ekonomi dan nilai-nilai moral, dunia dan akhirat, bumi dan langit.

Titik pijak teori Ibn Khaldun adalah bahwa masyarakat merupakan fenomena alamiah. Ia bahkan menunjukkan faktor-faktor utama yang menyebabkan manusia bersatu untuk hidup dalam masyarakat. Pertama adalah alasan untuk saling menolong secara ekonomis dimana hasil-hasil dibentengi oleh konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan oleh pembagian kerja. Di puncak wacana persiapan utamanya, yang dilukiskan di awal *Muqaddimah*, Ibn Khaldun

¹² Abdurrahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada :2001) hlm. 182-183.

mengatakan : “*Kekuatan individu yang terisolir tidak akan cukup untuk mencapai kuantitas bahan makanan yang ia butuhkan untuk mempertahankan hidupnya*”. Kondisi saling menolong ini menjamin kebutuhan hidup individu yang begitu banyak jumlahnya. Alasan-alasan ekonomi ini dapat ditambah dengan alasan-alasan keamanan yang menyebabkan-menyebabkan individu berkumpul dalam suku-suku atau bersatu di kota-kota untuk mempertahankan diri dari serangan.¹³

Fenomena diatas tidak jauh dari kondisi yang terjadi realitas sekarang yang notabene negeri yang kaya raya dengan sumber daya alam , *gemah ripah loh jinawi*. Tapi yang terjadi sebaliknya, melainkan masih banyak masyarakat yang dibawah garis kemiskinan. Masalah ini tidak boleh dianggap enteng, karena itu negara harus bertanggung jawab atas masalah yang terjadi di negeri yang kaya raya dengan sumber daya alam. Masalah ekonomi harus di utamakan dalam suatu pemerintahan, hal ini untuk mencegah timbulnya kelas antara si kaya dan si miskin yang terlalu menonjol.

Filsafat sosial Locke didasarkan pada prinsip-prinsip liberal untuk mendukung pemerintahan yang konstitusional dan demokratis. Locke merasa bahwa hak alami adalah serangkaian hak-hak spesifik yang terkait dengan kewajiban terhadap orang lain.

¹³ Dr. Gaston Bouthoul, *Teori-teori Filsafat Sosial Ibn Khaldun*. Hlm. 45

Demokrasi macam apa yang dibayangkan Locke? Menurut prinsip-prinsip dasar filsafatnya yang cenderung luwes, setiap orang memiliki hak alami untuk hidup dan hak atas tubuhnya sendiri yang tidak bisa dipisahkan dari dirinya. Sekali lagi, Locke berpendapat bahwa dalam lingkungan alami, tak seorang pun punya hak untuk menguasai lahan lebih dari yang bisa dimanfaatkan oleh dirinya sendiri dan keluarganya: lahan yang berlebihan itu akan sia-sia.

Locke juga berpendapat bahwa dalam lingkungan alami tidak seorang pun yang punya hak untuk mengambil apapun sampai sedemikian banyak sehingga tidak ada yang tersisa bagi orang-orang lain.¹⁴

Dari kesatuan besar ini muncullah ketentuan dan ketetapannya, arah dan batas-batasnya, pandangan-pandangannya dalam politik dan pengaturan harta kekayaan, pembagian harta rampasan dan utang-piutang, dan dalam hak dan kewajiban. Dalam prinsip raksasa inilah terkandung seluruh bagian-bagian dan rincian-rinciannya.

Disaat kita telah dapat memahami teori integral yang ada dalam pandangan Islam tentang alam, kehidupan dan manusia, maka di saat yang sama kita bisa pula menghayati garis-garis dasar bagi keadilan sosial dalam Islam.

Sepanjang belum tercipta keadilan kemanusiaan yang menyeluruh, maka tidak mungkin terwujud keadilan dalam bidang ekonomi yang terbatas itu.

¹⁴ Hans Fink, *Filsafat Sosial Dari Feodalisme Hingga Pasar Bebas*. Hlm.67-68.

Sehingga dengan demikian, Islam mencakup semua fenomena kehidupan dan segala sesuatu yang ada disekitarnya, sebagaimana halnya ia mencakup masalah ibadah dan amaliyah, jiwa dan hati nurani. Nilai-nilai yang mengandung keadilan ini bukanlah semata-mata nilai ekonomi belaka, dan juga bukan sekedar nilai-nilai material pada umumnya. Tetapi keadilan ini mencakup seluruh nilai-nilai maknawiyah dan ruhaniyah.

Secara fitrah, cita dan sabda keadilan itu tersirat melalui ilham ketuhanan pada nurani setiap manusia. Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa keislaman manusia pada dimensi ini, tidak lain adalah keislaman (ketundukan)-nya pada “suara nuraninya” sendiri untuk menegakkan keadilan pada satu pihak, dan menghindarkan kezaliman pada pihak lain. Seperti halnya “suara nurani” untuk mengenal dan luluh dalam Tuhan itu bersifat universal, maka suara nurani untuk cinta keadilan pun demikian.

Sementara itu, perintah zakat dimaksudkan untuk mengaktualisasikan keislaman jati diri manusia pada dimensi kesadaran etis dan moralitasnya yang berdimensi sosial. Yang pertama, merupakan sisi keislaman yang terkait dengan tuhan sebagai objek pencarian personal yang subjektif dan transenden, sedangkan yang kedua, merupakan sisi keislaman yang terkait dengan Tuhan sebagai cita pencarian sosial yang objektif dan *immanent* (keadilan). Dan, manusia dalam

keutuhannya tidak akan mengambil hanya salah satu, tetapi mesti keduanya secara integral.

F. Metode Penelitian.

Mengenai penelitian ini penulis ingin menerangkan dan mengkritisi mengenai penyaluran zakat yang sampai saat ini diyakini sebagai salah satu alat untuk penyeimbang antara si kaya dan si miskin. Kejadian di Pasuruan mengenai pembagian zakat yang menewaskan 21 orang merupakan fenomena sosial yang mengetuk pintu hati seseorang baik dari kalangan masyarakat dan pemerintah. Kejadian ini sangat mempengaruhi pikiran penulis untuk mengkaji ulang tentang pendistribusian zakat sebagai alat untuk mencapai keadilan sosial. Maka penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diskriptif analitik.

Objek kajian dalam penelitian ini adalah mengenai (ZIS) di masjid Jogokaryan Yogyakarta. Penulis memilih lembaga tersebut karena secara tidak langsung lembaga tersebut ikut andil dalam mensejahterahkan masyarakat Yogyakarta.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik penggalan data, antara lain :

1. Survei.

Yaitu dengan cara terjun langsung dan melihat apa yang sebenarnya dilakukan dalam praktek yang sudah dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kejadian-kejadian sosial untuk memperoleh data yang di perlukan dengan cara mengambil sampel.¹⁵ Demi mendapatkan data yang jelas mengenai objek yang diteliti.¹⁶ Kemudian hasil survei ini penulis jadikan data sebagai langkah awal melakukan penelitian selanjutnya.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif tidaklah bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dalam situasi ketika berlangsungnya wawancara, termasuk masalah budaya, klas sosial dan juga masalah gender, jadi wawancara merupakan produk dari pemahaman situasi lapangan sebuah interaksi yang khas.¹⁷

¹⁵ Supranto, J. MA; *Sampling Untuk Pemeriksaan Penerbit U.I.- Press* (1991)

¹⁶ Anas Sarjono, *Teknik dan Evakuasi Suatu Pengantar*. (Yogyakarta: UP. Rama, 1986), hlm. 46.

¹⁷ Moh. Soehada. “ Pengantar Penelitian Sosial Kualitatif”, Buku Daras, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushulddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2004. Hlm.48.

3. Dokumentasi.

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi dapat berupa buku-buku, makalah, koran yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang mendukung data primer yang diperoleh dilapangan.¹⁸

4. Analisi Data.

Analisis data merupakan penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan dapat diinterpretasikan yang nantinya dapat memudahkan penyusun dalam mengadakan penelitian. Dalam teknis analisis data, peneliti akan menggunakan analisis deskriptif dengan berpikir secara induktif, yakni untuk mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus yang penulis teliti dan penjabaran yang lebih jelas dan detil. Sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan, atau dengan kata lain menetapkan kebenaran suatu hal atau perumusan umum mengenai suatu gejala dengan cara mempelajari kasus-kasus atas kejadian yang khusus yang berhubungan dengan fenomena penulis teliti. Analisis data pada penulisan skripsi ini, dapatkan dengan cara survei, dan wawancara.

¹⁸ S. Nasution, *Metode Research* (Penelitian Ilmiah). (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004). hlm. 106.

G. Sistematika Penulisan.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan mengapa penelitian perlu dilakukan dan juga sebagai pijakan atau langkah awal untuk pembahasan selanjutnya.

Bab kedua, merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum masjid Jogokaryan, yang terdiri dari sejarah dan perkembangan ZIS, dan gambaran sosial–budaya masyarakat Jogokaryan Yogyakarta.

Bab ketiga, dalam bab ini penulis akan membahas mengenai zakat, meliputi: sejarah dan perkembangan mengenai distribusi zakat. Dan menjelaskan seputar gambaran mengenai distribusi zakat dan keadilan sosial dalam ajaran Islam.

Bab keempat, penulis akan menganalisis mengenai produktifitas zakat yang selama ini dilakukan oleh Zakat Infak dan Sadaqoh (ZIS) masjid Jogokaryan dalam mengurangi angka kemiskinan atau pengangguran masyarakat sekitar. Karena dengan pengelolaan zakat secara produktif dan profesional sangat

membantu apa yang selama ini di cita-cita kan khususnya umat Islam mengenai keadilan.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan hasil analisa data serta saran-saran dari seluruh pembahasan dalam skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian di atas inti dari zakat sebagai pokok ajaran agama Islam bahwa zakat mengandung hikmah dan tujuan tertentu. Hikmah dari zakat adalah sifat-sifat rohaniyah dan filosofis yang terkandung dalam zakat. Sedangkan yang di maksud dengan tujuan zakat disini adalah sasaran praktisnya salah satu tujuan zakat terpenting adalah mempersempit ketimpangan ekonomi dalam masyarakat hingga batas yang seminimal mungkin. Dengan demikian secara umum, dapat di simpulkan bahwa yang dinamakan fakir miskin yang mendapatkan harta zakat konsumtif adalah mereka yang di kategorikan dalam tiga hal perhitungan kuantitatif, antara lain : pangan, sandang, papan. Pangan asal kenyang, sandang asal tertutupi dan papan asal bisa untuk berlindung dan beristirahat.

Segolongan orang berpendapat bahwa peran agama adalah membangun nurani, menghidupkan hati, dan menyuguhkan tamsil-tamsil ideal kepada umat manusia. Selanjutnya ia berusaha mengarahkan manusia melakukan sesuatu dengan mengharapkan ganjaran Allah SWT, atau mengarahkan dengan ancaman atau siksaan-Nya. Di luar hal itu,

merupakan hak penguasa untuk menentukan, mengatur, menuntut, dan memberikan sangsi dalam urusan politik.

Barangkali pandangan itu sesuai dengan ajaran sejumlah agama. Namun, Islam menolak mentah-mentah pandangan tersebut. Islam, dengan kitab suci al-Qur'an, adalah agama aqidah, sistem, moral, dan undang-undang kekuasaan.

Islam tidak menempatkan masalah zakat sebagai urusan pribadi, tetapi sebagai salah satu tugas pemerintahan. Dalam hubungan ini, Islam menyerahkan wewenang kepada negara untuk memungut dan membagikannya kepada mereka yang berhak. Masalah ini tidak hanya didasarkan pada kemurahan hati individu. Sebab, terdapat sejumlah faktor yang tidak dapat di abaikan oleh syari'at:

B. SARAN

Percayakan pada lembaga-lembaga pengelola zakat atau dengan nama *baitul mal* yang mengelola zakat untuk disalurkan pada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Jadikan zakat sebagai alat untuk mengurangi perbedaan antara si kaya dan si miskin atau mengurangi kecemburuan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mannan, Muhammad. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta PT. Dana Bhakti Wakaf. 1993.
- Ali, Mohammad Daud. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1988.
- Asnaini S.Ag., M.Ag. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, Cet.I-Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Bouthoul, Gaston. *Teori-teori Filsafat Sosial Ibn Khaldun*. Edisi I, Cet.I-Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1998.
- Fink Hans, *Filsafat Sosial Dari Feodalisme Hingga Pasar Bebas*, Cet.I-Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Hafidhudin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Gema Insani Press. 2002.
- Supranto, J. M.A. *Teknik Sampling Untuk Survey dan Eksperimen*, Cet.III-Yogyakarta : PT. Rineka Cipta, 2000.
- Mas'udi, F. Masdar. *Menggagas Ulang Zakat Sebagai Etika Pajak Dan Belanja Negara Untuk Rakyat*. Bandung : PT. Mizan Pustaka.2005.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2004.
- Quthb Sayyid. *Keadilan Sosial Dalam Islam*. PUSTAKA. Perpustakaan Salman Institut Teknologi Bandung.
- Qardhawi, Yusuf. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani Press. 1995.
- Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah*. Jilid 3. Bandung: Alma'arif. 1986.
- Soehada, Moh. *Pengantar Penelitian Sosial Kualitatif*, Buku Daras, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2004.

Abdul Mannan, Muhammad. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta PT.
Dana Bhakti Wakaf. 1993.



PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN DI MASJID JOGOKARYAN

Pengurus

1. Bagaimana cara pengelolaan zakat ?
2. Bagaimana cara pendistribusian zakat?
3. Dengan cara apa dana zakat bisa terkumpul?
4. Apa yang ingin dicapai yayasan Baitul Maal masjid Jogokaryan?
5. Apa yang melatar belakangi berdirinya yayasan Baitul Maal?
6. Apa peran kurma dalam lembaga Baitul Maal masjid Jogokaryan?
7. Apa tanggapan masyarakat jogokaryan mengenai Baitul Maal?
8. Apa tujuan dana zakat dikumpulkan di Baitul Maal?

Masyarakat

1. Dengan cara apa baitul maal masjid Jogokaryan membantu masyarakat sekitar?
2. Apa yang di inginkan pengurus msjid jogokaryan dalam membantu fakir miskin?
3. Perlukah kaum fakir yang mempunyai keterampilan untuk duberikan binaa?

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhamad Ali Sahbana
NIM : 04541737
Program Studi : Sosiologi Agama
Tempat, Tanggal lahir : Rembang, 05 Juli 1983
Alamat Asal : Jl. Deandles No 45 Sendang Mulyo Rt/Rw 05/02
Sarang,
Rembang, Jateng
No Hp : 087884064621
Email : sahbana57@yahoo.co.id
Nama Ayah : Mustaqim
Nama Ibu : Thohiroh

Riwayat pendidikan

Formal

- SD N. 1 Bajing Jowo (lulus Tahun 1997)
- SMP N 1 Sarang (Lulus Tahun 1999)
- MA N Tambak Beras Jombang (Lulus Tahun 2002)
- Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2004

Pengalaman Organisasi

- Ketua Paguyuban Etnis Mahasiswa Sarang-Jogja (SARJO)
- Wakil ketua organisasi HIMABU Periode 2005-2006
- Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Periode 2005-2007
- Pengurus Harian PMII Rayon Fakultas Ushuluddin